

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Semua keterampilan dalam bahasa Indonesia penting untuk dikuasai, tetapi menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkembangkan tradisi menulis. Peserta didik Sekolah Dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai bekal ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Dengan kata lain, pembelajaran keterampilan menulis di Sekolah Dasar berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis di jenjang sekolah selanjutnya.

Kenyataan yang ada saat ini, bidang studi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis, kurang dipahami peserta didik. Padahal dalam kegiatan menulis, unsur kebahasaan merupakan aspek penting yang perlu dicermati, disamping isi pesan yang diungkapkan,

yang merupakan inti dari hakikatnya bagi terbentuknya penggunaan bahasa yang aktif dan produktif.

Di kelas IV SD Negeri Kleco 2, umumnya peserta didik mengalami kesulitan ketika diminta untuk menulis sebuah karangan dengan baik dan benar. Padahal peserta didik tersebut sebenarnya memiliki kemampuan untuk menulis. Hal ini dapat dilihat dari nilai formatif hasil pembelajaran keterampilan menulis dalam bidang studi Bahasa Indonesia sebagian besar peserta didik nilainya dibawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimal).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengadakan observasi untuk menemukan penyebab timbulnya masalah tersebut. Peneliti menemukan bahwa peserta didik khususnya kelas IV ini mengalami kesulitan menulis yakni, kurangnya perhatian atau kurang pekanya seorang guru terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menulis. Disamping itu guru tidak memberikan kiat-kiat atau memberi pengetahuan tentang bagaimana cara menulis secara baik dan benar. Padahal di kelas IV ini sebagian besar peserta didik harus bisa memahami dan mengetahui bagaimana cara menulis secara baik dan benar.

Permasalahan ini sangat mengganggu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis. Dampak yang timbul akibat persoalan ini pada peserta didik adalah menurunnya minat dan motivasi peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis. Adapun upaya untuk memperbaiki keterampilan menulis pada peserta didik tersebut dilakukan dengan teknik pengajaran mengarang bersama melalui media gambar seri. Dengan penerapan

teknik pengajaran ini, peserta didik terlatih/terampil menulis karangan dengan kalimat sendiri. Dan apabila hal ini dilakukan secara kontinu/terus menerus dan sistematis akan berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis. Dengan dilakukannya teknik pengajaran mengarang bersama ini, juga disertai dengan menggunakan media gambar seri. Penggunaan media gambar seri, dapat mempermudah peserta didik menerima pelajaran. Karena peserta didik dapat memahami lewat apa yang dilihatnya. Secara umum, penggunaan media seperti gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan peserta didik. Wijayanti (2006: 4) mengungkapkan manfaat penggunaan cerita bergambar sebagai media yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam: (1) menyusun cerita berdasarkan rangkaian gambar secara urut sehingga menjadi karangan yang utuh. (2) memadukan kalimat menjadi karangan yang padu dengan menggunakan kata sambung yang tepat dan (3) menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar dalam karangan.

Terkait permasalahan tersebut diatas, penulis mengadakan penelitian di SD Negeri Kleco 2, Kec. Laweyan Surakarta. Khususnya terhadap peserta didik kelas IV, untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang penggunaan teknik pengajaran mengarang bersama dengan media gambar seri sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan menulis.

B. Perumusan Masalah

“Apakah teknik pengajaran mengarang bersama dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas IV SD Negeri Kleco 2 Surakarta? “.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diteliti untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas IV SD Negeri Kleco 2 Surakarta bidang studi Bahasa Indonesia melalui teknik pengajaran mengarang bersama dengan media gambar seri.

D. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dimulai dengan suatu prosedur yang sistematis, pasti mempunyai kegunaan baik secara langsung maupun tak langsung. Demikian juga dalam penelitian ini, adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menulis.
 - b. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan keterampilan menulis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kinerja guru karena dengan teknik pengajaran mengarang bersama dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.

- 2) Media gambar seri sebagai sarana bagi guru untuk memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis.
- 3) Menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat membiasakan diri berpikir logis mengenai hubungan sebab akibat serta dapat meningkatkan kualitas keterampilan menulis karangan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah bahwa untuk memperbaiki kualitas keterampilan menulis karangan pada peserta didik kelas IV melalui teknik pengajaran mengarang bersama melalui media gambar seri, bahwa media pembelajaran berupa gambar seri dapat digunakan dalam upaya peningkatan kemampuan menulis, sehingga sekolah berusaha melengkapi sarana sekolah yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.